

ABSTRAK

KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA BURUH PEMECAH BATU DI DESA TAMBAHREJO KECAMATAN GADING REJO KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2017

Oleh

IZA DEWI KARTINI

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kondisi sosial ekonomi keluarga pemecah batu di Desa Tambahrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Indikator pada penelitian ini adalah jam kerja, pendapatan, jumlah tanggungan kepala keluarga, tingkat pemenuhan kebutuhan pokok, tingkat pendidikan anak responden. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jumlah populasi sebanyak 68 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis tabel persentase menggunakan pendekatan spasial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) sebanyak 64,70% responden memiliki jam kerja > 40 jam per minggu. (2) sebanyak 85,83% responden memiliki rata-rata pendapatan Rp 1.523.900 per bulan < UMP. (3) sebanyak 58,83% responden memiliki jumlah tanggungan keluarga < 5 orang. (4) sebanyak 98,64% responden termasuk ke dalam kategori miskin dan nyaris miskin. (5) sebanyak 94,8% anak responden melanjutkan pendidikannya ke jenjang dasar dan menengah.

Kata Kunci: pemecah batu, jam kerja, tanggungan keluarga

ABSTRACT

SOCIO-ECONOMIC CONDITION OF STONE BREAKERFAMILY IN TAMBAHREJO VILLAGE SUB DISTRICT GADINGREJO PRINGSEWU DISTRICT IN 2017

By

IZA DEWI KARTINI

This study was aimed to examine the socio-economic conditions of families of stone breaker in Tambahrejo Village, GadingRejo Sub-district, Pringsewu District. The emphasis in this research is located on the working hours, the income, the total of dependents, the level of fulfillment of basic needs, and the last level of education of the respondent's children. The method of this research was descriptive with population of 68 people. The data collection techniques were observation, questionnaire and documentation. The data analysis were presentation analysis table. After collecting the data, the researcher analyzed the data by spatial approach. The results of this study indicated that: (1) 64.70% of respondents had hours of working > 40 hours / week. (2) 85.83% of respondents had income Rp 1.523.900 < UMP. (3) 58.83% of respondents had dependents of family members < 5 people. (4) 98.64% of respondents stated to live in almost poor and poor. (5) 94.8% of respondents children continue to their education to the basic and intermediate school level.

Keywords: **stone breaker, working hours, the total of dependents**